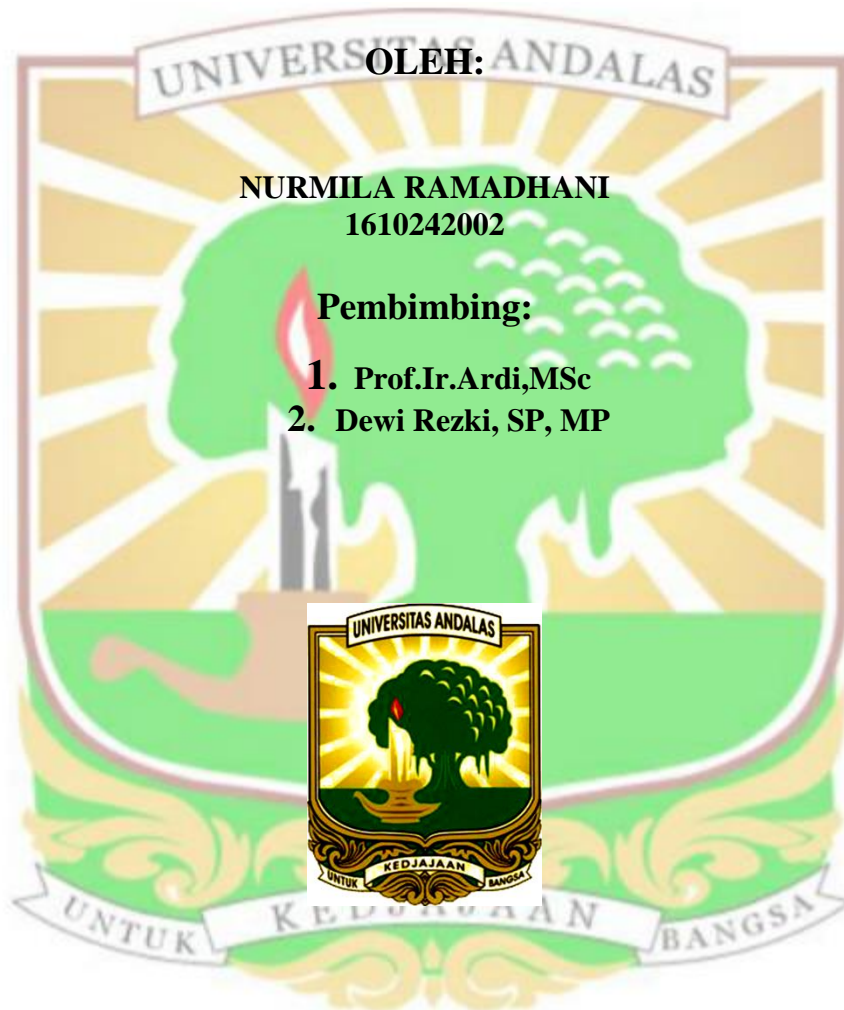


**PENGARUH KONSENTRASI AIR KELAPA SEBAGAI ZPT  
ALAMI TERHADAP PERTUMBUHAN SAMBUNG PUCUK  
TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L).**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2021**

**EFIKASI HERBISIDA FLUROKSIPIR UNTUK PENGENDALIAN  
GULMA DAN DOSIS PUPUK (UREA, SP-36, DAN KCl)  
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT  
(*Elaeis quineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN**

**ABSTRAK**

Kehadiran gulma di perkebunan kelapa sawit pada fase belum menghasilkan (TBM) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan kelapa sawit yaitu menyebabkan terjadinya kompetisi unsur hara antara gulma dan kelapa sawit. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian gulma. Disamping itu pemupukan juga penting dalam menyediakan unsur hara bagi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara herbisida *fluroksipir* dengan pupuk Urea, SP-36, dan KCl, memperoleh dosis herbisida *fluroksipir* yang efektif untuk mengendalikan gulma serta mendapatkan dosis pupuk Urea, SP-36, dan KCl yang tepat untuk tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial terdiri dari 2 faktor dan 8 kombinasi. Faktor pertama adalah dosis herbisida *fluroksipir* 72,5 g/ha, 145 g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol (tanpa pengendalian gulma). Faktor kedua adalah pupuk (600 g Urea, 750 g SP-36, 700 g KCl dan 700 g Urea, 850 g SP-36, 800 g KCl). Data dianalisis ragam dan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara dosis herbisida *fluroksipir* dengan pupuk Urea, SP-36, dan KCl terhadap pertumbuhan kelapa sawit. Dosis herbisida *fluroksipir* terbaik untuk mengendalikan gulma adalah 72,5 g/ha. Aplikasi pupuk (Urea, SP-36, dan KCl) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit.

Kata kunci: Dosis, Gulma, Herbisida, Kelapa Sawit, Pupuk Urea, SP-36, KCl



**EFFICACY OF FLUROXYPYR HERBICIDE FOR WEED CONTROL AND FERTILIZER DOSES OF (UREA, SP-36, AND KCL) ON THE GROWTH OF IMMATURE OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

**ABSTRACT**

The presence of weeds in oil palm plantations in the immature phase negatively affects the growth of oil palm, which causes the competition of nutrients between weeds and oil palm. Therefore, it is necessary to control weeds. Besides that, fertilization is also important in providing nutrients for plants. This study aims to look at the interaction between fluroxypyr herbicides with fertilizers Urea, SP-36, and KCl, to obtain the effective dose of fluroxypyr herbicide as well as to obtain the right dose of fertilizer Urea, SP-36, KCl for immature oil palm. This study was used a factorial Randomized Complete Block Design consist of 2 factors and 8 combinations. The first factor is the doses of fluroxypyr herbicide 72.5 g/ha, 145 g/ha, mechanical weeding and control (without weed control). The second factor is fertilizer (600 g Urea, 750 g SP-36, 700 g KCl and 700 g Urea, 850 g SP-36, 800 g KCl). The data is analyzed variance then continued with *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) at 5% level. Results indicated that there is no interaction between the dose of fluroxypyr herbicide with fertilizers Urea, SP-36, KCl on the growth of oil palm. The best dose of fluroxypyr herbicide to control weeds is 72.5 g/ha. Application of fertilizer Urea, SP-36, and KCl has no effect on the growth of oil palm.

*Keywords: Dose, Weeds, Herbicides, Palm Oil, Urea, SP-36, KCl Fertilizer*

